

PENGARUH LINGKUNGAN MASYARAKAT TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SD NEGERI 091570 BAH JAMBI

Alexander Samosir

Universitas Efarina

Email: arya.samosir@gmail.com

ABSTRACT

Environmental conditions (family environment, school environment, and community environment) Bah Jambi Simalungun Regency greatly affect the learning motivation of SD Negeri 091570 students Bah Jambi Simalungun Regency. The tendency of students at SD Negeri 091570 Bah Jambi Simalungun Regency has problems in learning caused by the lack of active role of the family, providing motivation in community learning, teachers in the Problems faced by SD Negeri 091570 Bah Jambi Simalungun Regency in increasing student learning motivation are: not all teachers are professional in carrying out their duties, lack of active role of parents of students, limited supporting facilities and infrastructure.

ABSTRAK

Keadaan lingkungan (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat) Bah Jambi Kabupaten Simalungun sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa SD Negeri 091570 Bah Jambi Kabupaten Simalungun. Kecenderungan siswa SD Negeri 091570 Bah Jambi Kabupaten Simalungun memiliki masalah dalam belajar disebabkan oleh kurangnya peran aktif keluarga, memberikan motivasi dalam belajar masyarakat, guru dalam Problematika yang dihadapi SD Negeri 091570 Bah Jambi Kabupaten Simalungun dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah: tidak semua Guru profesional dalam menjalankan tugasnya, kurangnya peran aktif orang tua siswa, terbatasnya sarana dan prasarana pendukung.

Keyword: Lingkungan, Masyarakat, Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Manusia sebagai makhluk sosial yang memiliki hubungan timbal balik dengan lingkungan sekitarnya, baik lingkungan fisik, lingkungan biologis, maupun lingkungan sosial satu dengan yang lainnya saling mempengaruhi. Lingkungan sering dikatakan secara sempit, seolah-olah lingkungan hanyalah alam sekitar di luar diri manusia/individu. Lingkungan sebenarnya mencakup segala aspek, baik materiil dan stimuli di dalam dan luar diri individu manusia.

Lingkungan pendidikan adalah sebagai segala sesuatu yang berada di luar diri anak dan mempengaruhi perkembangannya (Ubaiyah, 1998:209). Lingkungan yang buruk dapat mempengaruhi pembawaan yang baik, tetapi lingkungan yang baik belum tentu dapat menjadi pengganti suatu pembawaan yang baik. Bila lingkungan sekitar merupakan lingkungan yang baik dan kondusif untuk belajar, maka dengan sendirinya masyarakat penghuni lingkungan tersebut akan terpanggil atau terpengaruh untuk belajar dengan baik. Sebagai contoh : kondisi masyarakat di pedesaan yang kebanyakan bekerja sebagai petani, maka orang-orang di sekitar itu akan ikut terpengaruh untuk bertani. Demikian juga jika pada lingkungan tersebut belajar yang baik sudah menjadi budaya, maka para penghuni lingkungan tersebut bisa terbawa ke dalam lingkungan belajar.

Uraian di atas mengisyaratkan bahwa watak atau kepribadian seseorang selain ditentukan oleh potensi dasar yang dimilikinya juga ditentukan oleh lingkungan. Faktor lingkungan, baik

lingkungan keluarga maupun lingkungan sosial memberikan andil yang kuat dalam pembentukan, penempatan potensi-potensi dasar yang dimiliki oleh anak

Selanjutnya, Motivasi dalam kegiatan belajar siswa adalah merupakan suatu hal yang sangat penting, sebab dengan adanya motivasi ini, gairah dan semangat belajar siswa menjadi tinggi, serta akan membuat mereka tekun dan sungguh-sungguh. Dari observasi awal yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa SD Negeri 091570 Bah Jambi Kabupaten Simalungun sangat tergantung pada lingkungan masyarakat dimana siswa tersebut tinggal. Siswa yang berada di lingkungan masyarakat yang memiliki kepedulian terhadap belajar, anak biasanya memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar. Begitu juga sebaliknya, siswa yang berada di lingkungan masyarakat yang kurang peduli terhadap belajar anak memiliki motivasi yang rendah dalam hal belajar.

Bertolak dari kenyataan di atas, maka sangatlah penting untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Lingkungan Masyarakat terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 091570 Bah Jambi Kabupaten Simalungun Tahun Pelajaran 2020/2021”.

Bertolak dari latar belakang di atas dapat dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh lingkungan masyarakat terhadap motivasi belajar siswa SD Negeri 091570 Bah Jambi Kabupaten Simalungun Tahun Pelajaran 2020/2021?.
2. Apa permasalahan yang dihadapi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SD Negeri 091570 Bah Jambi Kabupaten Simalungun Tahun Pelajaran 2020/2021?.

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan Kualitatif. Penulis memilih Pendekatan Kualitatif ini agar dapat memperoleh keterangan yang lebih luas dan mendalam mengenai hal-hal yang menjadi pokok pembahasan yang harus diketemukan jawabannya dalam penelitian ini. Bogdan dan Taylor dalam Maleong (2011:3), mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dengan metode ini, penelitian bermaksud untuk mengkaji secara mendalam tentang pengaruh lingkungan masyarakat terhadap motivasi belajar siswa SD Negeri 091570 Bah Jambi Kabupaten Simalungun 2020/2021.

Dalam penelitian ini, yang menjadi lokasi penelitian adalah SD Negeri 091570 Bah Jambi Kabupaten Simalungun Adapun alasan peneliti memilih tempat tersebut sebagai lokasi penelitian adalah belum ada peneliti lain yang telah meneliti bahasan yang sama di tempat penelitian tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Lingkungan Masyarakat Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 091570 Bah Jambi Kabupaten Simalungun

Pada bab sebelumnya telah dijelaskan bahwasanya ruang lingkup lingkungan pendidikan adalah lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Apabila lingkungan tersebut kondusif, maka akan memberikan kontribusi di dalam memotivasi belajar siswa. Begitu juga sebaliknya, apabila lingkungan siswa tidak kondusif, maka siswa akan

kurang termotivasi untuk belajar. Tingkat ekonomi keluarga siswa SD Negeri 091570 Bah Jambi Kabupaten Simalungun beragam. Dimana keberagaman tingkat ekonomi orang tua siswa diakibatkan oleh keberagaman mata pencaharian orang tua. Satu sisi tingkat ekonomi keluarga siswa terbilang cukup dan di sisi lain serba kekurangan. Keberagaman tingkat ekonomi tersebut juga berakibat terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini sesuai dengan tabel tingkat ekonomi orang tua siswa.

Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 091570 Bah Jambi Kabupaten Simalungun

Dalam pembahasan sebelumnya disebutkan bahwa motivasi yang dikembangkan oleh sekolah dapat berupa: memberi angka, memberi hadiah, saingan/kompetisi, ego involvement, memberi ulangan, mengetahui hasil, pujian, hukuman, hasrat untuk belajar, minat, tujuan yang diakui (Djamarah, 1994:41). siswa SD Negeri 091570 Bah Jambi Kabupaten Simalungun telah berupaya semaksimal mungkin untuk mengkondisikan lingkungan sekolah kearah yang lebih kondusif untuk belajar mengajar, sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa meskipun masih ditemukan kendala yang menghambat upaya tersebut. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti, menunjukkan bahwa sekolah telah berupaya dalam meningkatkan gairah belajar siswa di siswa SD Negeri 091570 Bah Jambi Kabupaten Simalungun melalui berbagai cara sebagai berikut:

1. Memberikan Pujian

Untuk meningkatkan gairah belajar siswa siswa SD Negeri 091570 Bah Jambi Kabupaten Simalungun, guru dan kepala sekolah memberikan pujian-pujian seperlunya kepada murid yang berprestasi dan hal ini bisa dilakukan dalam rangka rapat dengan wali murid. Pujian yang diberikan melalui rapat wali murid ini memiliki kesan yang mendalam terhadap wali-wali murid yang bersangkutan untuk lebih giat memotivasi anaknya agar lebih tekun belajar untuk mempertahankan prestasi yang diraihnyanya dan siswapun akan merasa bangga dengan pujian tersebut, sementara murid-murid yang lain akan berlomba-lomba memacu diri untuk belajar lebih giat lagi supaya mendapat pengakuan dan pujian dari kepala sekolah dan guru-gurunya sebagaimana yang diberikan kepada teman-temannya yang telah meraih prestasi.

2. Memberikan Angka atau Nilai

Motivasi belajar yang dikembangkan di siswa SD Negeri 091570 Bah Jambi Kabupaten Simalungun dalam meningkatkan minat dan usaha belajar murid adalah dengan memberikan angka atau nilai dalam seluruh kegiatan belajar murid pada tiap-tiap mata pelajaran.

Pemberian angka atau nilai ini diselenggarakan melalui hasil belajar siswa, baik psikomotorik, kognitif, serta afektifnya. Dengan diberikan angka atau nilai yang dilihat murid, baik melalui lembaran kerja maupun dalam raport mereka secara langsung akan mengakibatkan mereka terasa terpanggil untuk meningkatkan kualitas belajarnya. Bagi mereka yang mempunyai nilai bagus akan berusaha secara maksimal untuk mempertahankan nilai yang telah diraihnyanya bahkan untuk meningkatkannya dan bagi mereka yang mempunyai prestasi sedang atau kurang tentunya akan memotivasi untuk berusaha mengejar temannya yang berprestasi tinggi dengan lebih giat belajar baik di sekolah ataupun di rumah.

PENGARUH LINGKUNGAN MASYARAKAT TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SD NEGERI 091570 BAH JAMBI

Alexander Samosir

Solusi Yang Dilakukan dalam Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa siswa SD Negeri 091570 Bah Jambi Kabupaten Simalungun Tahun Pelajaran 2020/2021.

Berkaitan dengan kendala yang dihadapi siswa SD Negeri 091570 Bah Jambi Kabupaten Simalungun dalam Meningkatkan Motivasi Belajar siswa, upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru untuk memberikan motivasi kepada orang tua siswa agar memperhatikan pendidikan anaknya adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan profesionalisme guru dengan cara mengadakan teguran serta bimbingan bagi guru yang dirasakan kurang profesional dalam menjalankan tugasnya.
2. Mengadakan penyuluhan pendidikan melalui rapat-rapat wali murid dengan memaparkan akan arti pentingnya pendidikan dalam menjalani hidup dan juga diharapkan kepada wali murid untuk dapat memahami permasalahan-permasalahan yang ada, sehingga para wali tidak lagi mengharapkan bantuan anaknya pada jam 0 jam belajar yang pada akhirnya nanti diharapkan perhatian mereka akan selalu terfokus pada bukubuku pelajaran mereka. Di samping itu, melalui pembinaan mental orang tua murid yang diselenggarakan dalam peringatan hari-hari besar Islam dan nasional, sehingga nantinya diharapkan pemahaman mereka secara mendalam tentang wawasan keagamaan dan wawasan kebangsaan, yang akan mengacu kepada kemajuan pola fikir mereka untuk meningkatkan dan mempertahankan keutuhan agama dan negara melalui pendidikan para anak-anak mereka.
3. Berusaha melengkapi sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar dengan cara meminta dukungan baik dari pemerintah, maupun swadaya sekolah.

KESIMPULAN

Kesimpulan Dari paparan sebelumnya, peneliti dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Keadaan lingkungan (lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat) Bah Jambi Kabupaten Simalungun sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa SD Negeri 091570 Bah Jambi Kabupaten Simalungun
2. Kecenderungan siswa siswa SD Negeri 091570 Bah Jambi Kabupaten Simalungun memiliki masalah dalam belajar disebabkan oleh kurangnya peran aktif keluarga, memberikan motivasi dalam belajar masyarakat, guru dalam
3. Problematika yang dihadapi SD Negeri 091570 Bah Jambi Kabupaten Simalungun dalam meningkatkan motivasi belajar siswa adalah: tidak semua Guru profesional dalam menjalankan tugasnya, kurangnya peran aktif orang tua siswa, terbatasnya sarana dan prasarana pendukung.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi dan Uhbiyati, 2011, Ilmu Pendidikan, Jakarta : Rineka Cipta Arifin, 2011, Psikologi Dakwah, Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi, 2010, Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek, Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi, 2011, Prosedur Penelitian Sebuah Pendekatan Praktek, Jakarta: Rineka Cipta
- Daradjat, Zakiah, 2010, Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam, Jakarta: Bumi Aksara.

**PENGARUH LINGKUNGAN MASYARAKAT TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA
SD NEGERI 091570 BAH JAMBI**

Alexander Samosir

- Djamarah, 2011, Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif, Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno, 2010, Metodologi Penelitian, Yayasan Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta.
- Hadi, Sutrisno, 2010, Metodologi Penelitian, Yayasan Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta.
- Husen, Ibrahim, 2012, Kenakalan Remaja, Jakarta: Gramedia.
- Imron, Ali, 2010, Belajar dan Pembelajaran, Jakarta:Pustaka Jaya.
- Kamisa, Drs. 2010, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Swabaya: Kartika.
- Moleong, Lexy, 2011, Metode Kualitatif, Bandung: Rosda Karya
- Nasution, 2010, Beberapa Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar Jakarta: Bina Aksara.
- Poedarminta, WJS. 2011, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta: Balai Pustaka Purwanto,
- Ngalim, 2010, Psikologi Pendidikan, Bandung: Rosda Karya. Soemanto, Wasty, 2011, Psikologi Pendidikan, Jakarta: Rineka Cipta
- Sujanto, Agus, 2010, Kenakalan Remaja, Jakarta: Ichtiar Baru.
- Tim Dosen FIP Malang, 2010, Pengantar Dasar-dasar Pendidikan, Surabaya: Usaha Nasional.